

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah prestasi belajarnya.

Bagi siswa sendiri prestasi belajar akuntansi sangat penting mengingat jurusan mereka adalah akuntansi agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya terutama dalam belajar akuntansi sehingga dapat membuat perencanaan studi kelanjutannya. Seorang guru juga mempunyai peran yang sangat penting dalam berjalannya aktivitas-aktivitas pembelajaran sekolah yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa beberapa nilai siswa Akuntansi kelas X di SMK Taruna Jaya Gresik Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan masih kurang optimal. Masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Nilai Rata-rata Minimal yang telah ditentukan yaitu 73,0. Hasil tersebut diperoleh dari nilai ulangan akhir semester satu dan dua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1.  
 Hasil Nilai Belajar Siswa  
 Kelas X SMK Taruna Jaya Gresik  
 Tahun Ajaran 2015 – 2016

<b>Jurusan</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>	<b>Nilai Rata-rata Diatas 73,0</b>	<b>Nilai Rata-rata dibawah 73,0</b>	<b>Jumlah siswa</b>
Akuntansi X	69,5	17	20	37
Administrasi Perkantoran X	74,7	25	12	37
Pemasaran X	73,4	23	9	32
Jumlah		65	41	106

*Sumber : SMK Taruna Jaya Kabupaten Gresik 2016*

Nilai yang memenuhi standar ketuntasan yang ada di SMK Taruna Jaya Gresik adalah sebesar 73,0. Jadi dari semua jurusan terdapat 38,7% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 61,3% siswa belum tuntas. Akan tetapi dari semua jurusan, hanya siswa jurusan Akuntansi yang paling banyak mengalami kegagalan saat ujian. Hal ini bisa juga dikarenakan terjadi perubahan jenjang dari siswa SMP menuju SMK dimana waktu masih duduk di SMP belum mendapatkan pelajaran yang lebih spesifikasi yang ada di SMK.

Muslich dalam Kusuma (2013 : 21) menyatakan bahwa “kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan atau mengolah peserta didiknya agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran”. Saomah (2010 : 32) mengatakan Aspek kepemimpinan guru dalam pembelajaran di kelas sangat penting karena dengan kemampuan memimpin yang tinggi guru tidak hanya mampu mempengaruhi para siswanya untuk belajar materi-materi ajar dengan baik melainkan mempengaruhi juga sikap

dan perilaku mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah. Didalam penelitiannya, Kusuma (2013) menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa kepemimpinan guru merupakan variabel dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah motivasi belajar dan metode pembelajaran. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Apabila motivasi belajar siswa timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat Nashar (2013 : 5). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Jika siswa-siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga. Dalam penelitian Wahyuni (2011) variabel motivasi pembelajaran merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain profesionalitas guru yang baik untuk meraih prestasi belajar siswa yang optimal, kepribadian guru juga merupakan salah satu faktor yang dapat pula

turut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Kepribadian guru yang semakin baik akan tampak pada dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, ini berarti tercermin satu dedikasi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Hal ini dipertegas oleh Drosat dalam Ondi dan Aris (2010 : 25) bahwa salah satu dasar pembentukan kepribadian adalah sukses yang merupakan sebuah hasil dari kepribadian, dari citra umum, dari sikap, dari keterampilan, karena ini melumasi proses interaksi-interaksi manusia. Dalam penelitian Nilasari (2012) menyatakan dari hasil penelitian bahwa Variabel Kepribadian merupakan variabel yang dominan dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti akan mengkaji keberadaan prestasi belajar siswa Akuntansi kelas X SMK Taruna Jaya Kabupaten Gresik Tahun Ajaran 2015/2016 baik ditinjau dari Kepemimpinan, Kepribadian, dan Motivasi guru sehingga judul yang dikemukakan adalah **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 SMK Taruna Jaya Kabupaten Gresik”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Taruna Jaya Gresik ?

2. Apakah ada pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Taruna Jaya Gresik?
3. Apakah ada pengaruh Kepribadian guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Taruna Jaya Gresik ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah yang terdapat diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain untuk mengungkap :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Kepemimpinan guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Taruna Jaya Gresik.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Motivasi guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Taruna Jaya Gresik.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Kepribadian guru yang terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Taruna Jaya Gresik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan 2 manfaat utama, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya pada segi Prestasi Belajar Siswa.
  - b. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan informasi bagi semua pihak yang ingin mengadakan penelitian serupa.

## 2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat kepada:

### a. Bagi Siswa

Dengan mengetahui kepemimpinan, motivasi, dan kepribadian yang berasal dari guru, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan cara belajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

### b. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar dengan kepemimpinan, motivasi, dan kepribadian yang baik kepada para siswa agar bisa meningkatkan prestasi belajar.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Mendorong para guru agar dapat berkepemimpinan, motivasi, dan kepribadian yang baik dalam proses belajar mengajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

### d. Bagi Yayasan

Penelitian ini memberi masukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan pembinaan dan pengembangan mutu dan kualitas sekolah.

### e. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman dan latihan dalam memecahkan masalah yang nyata serta memperoleh gambaran yang nyata tentang

pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa.